

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara langsung kelapangan (Desa Ribang, Kecamatan Muara Uya, Kabupaten Tabalong) dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang menguji teori, menunjukkan hubungan antara variabel, dan memberikan deskripsi statistik yang berupa hitungan dalam sebuah bentuk angka-angka. Penelitian yang langsung dilakuakn di lapangan atau pada responden. (Misbahuddin, 2013, hlm.4)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Ribang, Kecamatan Muara Uya, Kabupaten Tabalong.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek secara keseluruhan dengan karakteristik dan kualitas yang sudah ditentukan oleh peneliti. Populasi bukan sekedar jumlah dari objek maupun subjek yang diteliti, namun meliputi semua karakteristik atau sifat yang dimiliki dari objek tau subjek penelitian. (Ricky Yuliardi, 2017, hlm. 5). Populasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah petani karet yang berada di Desa Ribang.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Dalam hal ini peneliti menentukan sampel dengan metode *Simple random Sampling* yang mana proses ini merupakan proses pengambilan sampel secara acak dan setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. (Suharyadi dan Purwanto, 2008, hlm. 10).

Adapun menurut (Sekaran and Bougie, 2013, hlm. 54) *A sample is a subset of the population. It comprises some members selected from it. In other words, some, but not all, elements of the population form the sample.* Sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Ini terdiri dari beberapa anggota yang dipilih darinya. Dengan kata lain, beberapa, tapi tidak semua, elemen populasi membentuk sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ribang yang usahanya petani karet.

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf signifikansi sebesar 10% sebagai berikut: (Nursiyono, 2017, hlm. 152)

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

$$n = \frac{532}{1 + 532 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{532}{6,32}$$

$$n = 84 \approx 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Presisi (persen kelonggaran batas kedalaman)

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan keterangan yang sesuai dengan bukti kebenaran dan bahan yang dipakai sebagai dukungan dari penelitian. (Asnawi dan Masyhuri, 2011, hlm.153) Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara para petani karet di Desa Ribang, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai lembaga dan literatur yang berkaitan dengan penelitian petani di Desa Ribang.

Sumber data pada penelitian ini ialah petani di Desa Ribang, Kecamatan Muara Uya, Kabupaten Tabalong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan data yang akan diteliti, selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara, adalah suatu teknik mengumpulkan data yang dilakukan secara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Asnawi dan masyhuri, 2011, hlm.162)
2. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan lainnya. (Asnawi dan masyhuri, 2011, hlm. 163). Teknik ini biasa digunakan untuk mengambil data internal seperti sejarah desa dan profil desa.

F. Teknik Analisis Data

Pada proses ini peneliti melakukan 3 langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing, dalam hal ini dilakukan pengecekan data yang telah didapatkan karena tidak menutup kemungkinan data yang telah didapatkan tidak logis. Adapun tujuan dari editing adalah untuk menghilangkan kesalahan yang ada pada pencatatan dilapangan saat penelitian berlangsung. (Misbahuddin, 2013, hlm.27)
2. Kodefikasi, adalah untuk memberikan kode-kode tertentu pada data yang masuk dalam kategori yang sama. Kode dibuat dalam bentuk angka maupun huruf yang digunakan sebagai petunjuk pada data yang dianalisis. (Misbahuddin, 2013, hlm.28)
3. Tabulasi, adalah memuat data ke dalam tabel dan mengatur angka-angka untuk dihitung menggunakan komputer. (Misbahuddin, 2013, hlm. 162)

G. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian yang diteliti ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan menggunakan teknik pengujian *software* IBM SPSS Statistik 21 *for windows*. (Tanzeh, 2009, hlm.154)

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas, yang dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji statistik parametrik. Uji ini diperlukan untuk mengetahui apakah pada populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik ialah data yang normal di dalam pendistribusiannya. (Ricki Yuliardi, 2017,

hlm.113). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan pengujian statistik yaitu Uji Kolmogrov-Smirnov atau distribusi Chi-Kuadrat (χ^2). Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (\geq) dari 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan (\leq) dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas, yang digunakan untuk mendeteksi dengan menghitung koefisien kolerasi ganda dan membandingkan dengan koefisien kolerasi antara variabel bebas. Uji ini digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. (Imam Gunawan, 2016, 2016, hlm.102). Uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Nilai Toleransi
 - a) Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai toleransi $> 0,10$.
 - b) Terjadi multikolinieritas jika nilai toleransi $< \text{atau} = 0,10$.
- 2) Nilai VIF
 - a) Tidak terjadi mulikoliniearitas jika nilai VIF $< 10,0$.
 - b) Terjadi multikoliniearitas jika nilai VIF $> \text{atau} = 10,0$.

c. Uji Heteroskedastisitas, uji yang variabel-variabel dalam model tidak sama. (Imam Gunawan, 2016, hlm.102). Uji heteroskedastisitas memakai uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu suatu pengamatan ke pemngamatan lainnya. Dasar

pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu variabel modal, variabel luas lahan dan variabel harta terhadap variabel independen yaitu variabel pendapatan petani karet. Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : variabel pendapatan (nilai yang diproyeksikan).

α : konstanta

β_1 : koefisien regresi linier dari variabel X_1 , yakni modal.

β_2 : koefisien regresi linier dari variabel X_2 , yakni luas lahan perkebunan karet.

β_3 : koefisien regresi linier dari variabel X_3 , yakni harga.

X_1 : modal perkebunan karet.

X_2 : luas lahan perkebunan karet.

X_3 : harga getah karet.

e : standar eror.

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisaran antara 0 sampai 1, jika nilai $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan jika nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

3. Uji Hipotesis

Peneliti bisa mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini dengan melakukan pengujian hipotesis seperti: uji t (uji parsial), dan uji F (uji simultan).

a. Uji t (uji parsial), dilakukan memprediksi ada atau tidak adanya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. (Nur Asnawi, 2011, hlm.182). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikannya $<$ atau $= 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- b. Uji F (uji simultan) dilakukan memprediksi ada atau tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Nur Asnawi, 2011, hlm.182). Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $f_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian dilakuakn dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau ditolak hipotesis adalah sebagai berikut:
- 1) Jika nilai signifikan $<$ atau $= 0,05$, maka hipotesis diterima.
 - 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

